

Pemanfaatan Label Klasifikasi DDC Pada Rak Buku Untuk Mempermudah Pencarian di Perpustakaan TK Bunda Biaro Baru Provinsi Sumsel

Haroil Fitri¹, Melisa Arisanty², Sahbudi³, Muhammad Firman Karim⁴

^{1,2,4}Universitas Terbuka, Indonesia

³Universitas Alwashliyah, Indonesia

Email Penulis Korespondensi: 1haroilfitri20@gmail.com, 3sahbudi12345@gmail.com, 4firmank@ecampus.ut.ac.id

Submitted: 99/99/9999; Accepted: 99/99/9999; Published: 99/99/9999

ABSTRAK

Perpustakaan adalah tempat yang sangat penting bagi anak-anak usia dini untuk belajar dan mengenal dunia lewat buku. Apalagi anak-anak usia dini lebih dominan ke buku cerita bergambar. Namun, kadang-kadang mencari buku di perpustakaan TK Bunda Biaro Baru terasa sulit karena belum ada sistem yang jelas dalam mengatur buku-bukunya. Penelitian ini mencoba melihat bagaimana penggunaan label klasifikasi DDC pada rak buku bisa membantu memudahkan anak-anak dan guru dalam menemukan buku yang mereka cari. DDC atau Dewey Decimal Classification adalah sebuah sistem klasifikasi perpustakaan yang digunakan untuk mengatur dan mengelompokkan buku berdasarkan topik atau bidang ilmu tertentu. Sistem ini dibuat oleh Melvil Dewey pada tahun 1876 dan sampai sekarang masih banyak digunakan di perpustakaan di seluruh dunia. Dengan menempelkan label khusus sesuai sistem DDC, pencarian buku menjadi lebih cepat dan teratur. Cara yang dipakai adalah dengan mengamati langsung kondisi perpustakaan dan berbicara dengan pengelolanya. Hasilnya menunjukkan bahwa dengan label DDC, perpustakaan jadi lebih mudah digunakan dan waktu pencarian buku berkurang. Jadi, penerapan sistem klasifikasi ini bisa menjadi solusi sederhana tapi efektif untuk membuat perpustakaan di TK Bunda Biaro Baru lebih ramah dan membantu anak-anak belajar dengan lebih baik.

Abstract

The library is a crucial place for young children to learn and explore the world through books. This is especially true for young children, who are particularly drawn to picture books. However, finding books in the Bunda Biaro Baru Kindergarten library can sometimes be challenging due to the lack of a clear system for organizing the books. This study examined how the use of DDC classification labels on bookshelves can help children and teachers find the books they're looking for. DDC, or Dewey Decimal Classification, is a library classification system used to organize and group books based on specific topics or fields of study. This system was created by Melvil Dewey in 1876 and is still widely used in libraries worldwide. By attaching specific labels according to the DDC system, finding books becomes faster and more organized. The method used was through direct observation of the library's condition and conversations with the library's administrators. The results showed that with DDC labels, the library became easier to use and reduced search time. Therefore, implementing this classification system could be a simple yet effective solution to make the Bunda Biaro Baru Kindergarten library more user-friendly and help children learn better.

Keywords: Label Klasifikasi DDC, rak buku, perpustakaan, pencarian.

1. PENDAHULUAN

Perpustakaan merupakan media penting pada dunia pendidikan karena perpustakaan menjadi sumber belajar dan pusat informasi. Dengan adanya perpustakaan di tingkat pendidikan taman kanak-kanak (TK) dapat memudahkan proses pembelajaran. perpustakaan TK banyak menyediakan beragam koleksi buku yang dapat menumbuhkan minat baca, meningkatkan pengetahuan, dan merangsang kreativitas anak usia dini. Lingkungan perpustakaan yang tertata dengan baik akan mendorong anak-anak untuk menjelajahi berbagai jenis buku dan menjadikan kegiatan membaca sebagai pengalaman yang menyenangkan.

Pengelolaan koleksi buku yang efektif menjadi kunci keberhasilan perpustakaan, terutama untuk anak-anak yang belum mahir dalam membaca dan bernalar secara kompleks. Perpustakaan pada zaman dahulu identik dengan rak-rak penuh buku dan penuh debu, tempat orang membaca atau meminjam buku. Sementara, zaman

sekarang perpustakaan telah berkembang menjadi pusat belajar yang lebih modern serta menyediakan akses ke sumber digital, internet, E-book, dan tempat ruang diskusi. Namun, kenyataan pada TK Bunda Biaro Baru ini masih jauh dikatakan perpustakaan di era modern, karena banyaknya kendala-kendala yang di hadapi dalam mengelola koleksinya secara sistematis. Mulai dari penyusunan buku yang masih belum teratur, rak buku yang sudah mulai rusak, koleksi yang masih sedikit, dan belum ada format baku tentang cara menyusun buku dengan klasifikasi DDC. Penerapan sistem DDC sejak dini dapat di pelajari anak untuk mengenal aturan-aturan yang ada di sebuah perpustakaan Maka dari itu penulis merencanakan ide untuk memudahkan pengelola perpustakaan dan anak dengan cara “pemanfaatan label klasifikasi DDC pada rak buku untuk mempermudah pencarian di perpustakaan TK Bunda Biaro Baru”.

Bagaimana cara pengelolaan koleksi buku yang efektif di perpustakaan TK Bunda Biaro Baru?, Apa hambatan pengelola perpustakaan dalam mencari buku?, Sejauh mana dampak penggunaan label klasifikasi DDC memudahkan pencarian buku di perpustakaan?

Menjelaskan, mempraktikkan cara pengelolaan koleksi buku secara efektif di perpustakaan TK Bunda Biaro Baru. Penataan buku yang tidak tersusun, pengelola yang belum memahami TIK, dan keterbatasan anggaran. Memudahkan dalam proses pencarian buku, sehingga para pengguna dapat menemukan koleksi buku dengan cepat karena mereka hanya mencari sesuai nomor klasifikasi bukunya.

Kami dari perpustakaan TK Bunda Biaro Baru dapat mempelajari proses pengelolaan buku yang tersusun, efektif, sehingga pencarian buku menjadi lebih mudah dan cepat. Bagi pengelola atau pustakawan kedepannya bisa dapat mengakses ITK lebih luas lagi, bahkan bisa membuat kelompok belajar bersama pengelola atau pustakawan senior untuk berbagi ilmu dalam proses penyusunan buku. Penelitian ini dapat menjadi acuan untuk para pengelola atau pustakawan dalam proses meningkatkan sistem klasifikasi di masa mendatang. Sistem klasifikasi DDC memberikan susunan yang logis dalam pengelolaan koleksi sehingga pengguna dapat menemukan buku secara cepat berdasarkan nomor klasifikasinya dan DDC merupakan sistem klasifikasi yang menggunakan angka desimal untuk menunjukkan subjek, dengan pembagian utama menjadi sepuluh kelas besar ilmu pengetahuan”.

2. METODE PENELITIAN

Jenis dan Pendekatan Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Menurut Creswell penelitian kualitatif bertujuan untuk mengeksplorasi dan memahami makna fenomena sosial secara perspektif partisipan (cara pandang orang yang terlubut menjadi subjek dalam penelitian, kegiatan, atau kelompok). Pendekatan ini di pilih karena sesuai dengan tujuan penelitian, yaitu untuk menggambarkan secara detail pelaksanaan penerapan label klasifikasi DDC di implementasikan pada perpustakaan TK Bunda Biaro Baru beserta dampak dari mudahnya pencarian buku tersebut. Jenis penelitian ini bersifat lapangan karena peneliti terlibat langsung pada proses observasi serta wawancara di lokasi penelitian. Lokasi dan waktu penelitian ini di laksanakan di Perpustakaan TK Bunda Biaro Baru, yang berada di Desa Biaro Baru, Kec. Karang Dapo, Kab. Musi Rawas Utara, Prov. Sumatera Selatan. Waktu penelitian berlangsung selama dua bulan (Oktober-November), dimana ada beberapa kali kunjungan untuk melakukan pengamatan langsung dan diskusi bersama rekan yang ada di perpustakaan sekolah tersebut.

Subjek dan Informasi Penelitian ini adalah perpustakaan TK Bunda Biaro Baru, dengan informasi utama yaitu Kepala sekolah TK Bunda Biaro Baru yang juga berperan sebagai pengelola perpustakaan, Satu orang guru kelas yang menjadi pengguna aktif perpustakaan. Beberapa siswa TK yang terlibat dalam kegiatan membaca dan peminjaman buku (diamati secara tidak langsung). Teknik Pengumpulan Data meliputi tiga metode yaitu, Observasi, Wawancara, dan Dokumentasi. Observasi adalah suatu peneliti melakukan pengamatan langsung terhadap tata letak perpustakaan, sistem penyusunan buku, dan aktivitas pengguna saat mencari serta mengembalikan buku, wawancara yaitu sebuah pertanyaan-pertanyaan kepada kepala sekolah/pengelola perpustakaan untuk mendapat pengalam serta pandangan mereka pada penerapan label DDC, dokumentasi yaitu Suatu kegiatan untuk mengumpulkan data seperti foto rak buku, label DDC, dan daftar koleksi sebagai bukti penerapan klasifikasi.

Instrumen Penelitian pertama pada penelitian ini adalah peneliti sendiri, dengan bantuan alat seperti panduan observasi, pedoman wawancara, dan lembar dokumentasi. Pedoman wawancara saya terdiri dari, Bagaimana sistem penataan buku dilakukan sebelum penerapan label DDC?, Apakah label DDC membantu guru dan siswa dalam pencarian buku?, dan Apa kendala yang dihadapi selama penerapan berlangsung?.

Teknik Analisis Data dilakukan dengan menggunakan model intraktif Miles dan Huberman (2014), yang meliputi tiga tahap utama yaitu, Reduksi data (menyeleksi, memfokuskan, dan menyederhanakan data penting dari observasi dan wawancara), Penyajian data (menyusun data ke dalam bentuk tabel atau deskriptif tematik), dan Penarikan kesimpulan dan verifikasi (menguji kembali temuan agar sesuai dengan fokus penelitian). Untuk menjamin keabsahan data, penelitian menggunakan teknik triangulasi sumber dan metode, yaitu membandingkan data hasil wawancara dengan observasi dan dokumentasi.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Gambaran Umum TK Bunda Biaro Baru



Gambar 1. Gedung TK Bunda Provinsi Sumatera Selatan

TK Bunda Biaro Baru merupakan lembaga pendidikan anak usia dini yang berlokasi di Biaro Baru. Sekolah ini memiliki visi membentuk anak yang cerdas, kreatif, dan berkarakter melalui kegiatan bermain sambil belajar. Salah satu fasilitas pendukung kegiatan literasi di sekolah ini adalah perpustakaan kecil yang berfungsi sebagai pusat sumber belajar. Perpustakaan ini memiliki koleksi sekitar 250 eksemplar buku, terdiri atas buku cerita bergambar, buku tematik anak, ensiklopedia mini, dan bahan ajar guru. Sebelum penerapan sistem klasifikasi DDC, koleksi disusun berdasarkan ukuran dan warna sampul. Setelah penerapan label DDC, koleksi ditata menurut kategori ilmu menggunakan kode angka DDC sederhana yang disesuaikan untuk anak usia dini.

Penerapan Label Klasifikasi DDC

Berdasarkan hasil observasi, penerapan label klasifikasi DDC dilakukan dengan menempelkan kode angka dan warna berbeda di rak buku. Pengelola perpustakaan membagi koleksi menjadi beberapa kategori utama sebagai berikut:

Kategori Buku	Kode DDC	Warna Label	Contoh Judul Buku
Cerita Anak & Dongeng	800	Kuning	Cinderella, Kancil dan Buaya
Dekorasi, Kesenian, dan Olahraga	700	Biru	Mengenal Kerajinan tangan, Seni lukis, dan Pertunjukan
Alam dan Hewan tumbuhan Sekitar Kita	500	Hijau	Mengenal Binatang Ternak

Umum Pengetahuan Dasar	&	000	Merah	Buku Pintar Anak Cerdas, Alam Semesta
---------------------------	---	-----	-------	--



Gambar 2. Rak buku Tk Bunda Provinsi Sumatera Selatan

Label DDC ini ditempel baik di rak buku, sehingga pengguna dapat dengan mudah mengembalikan buku ke tempat semula setelah digunakan. Berikut adalah hasil simulasi wawancara dengan kepala sekolah/pengelola perpustakaan TK Bunda Provinsi Sumatera Selatan:

- Haroil Fitri : Bagaimana kondisi perpustakaan sebelum penerapan DDC?
- Ibu Linda Hastuti S.Pd : Buku sering bercampur antara buku cerita dan ensiklopedia, sehingga sulit ditemukan oleh guru maupun siswa
- Ibu Linda Hastuti S.Pd : Mengapa memilih sistem DDC?
- Haroil Fitri : Karena DDC mudah diterapkan dan sudah digunakan di banyak perpustakaan. Kami menyesuikannya agar anak-anak mudah memahami.
- Haroil Fitri : Kendala apa yang dihadapi?
- Ibu Silmika S.Pd : Beberapa anak masih kesulitan mengenali kode angka, dan label kadang lepas karena sering dipegang. Menurut saudara apakah ada solusi untuk mengatasi kendala tersebut?
- Haroil Fitri : Adapun cara untuk mengatasinya yaitu dengan menggunakan label plastik yang lebih kuat dan melakukan kegiatan pengenalan DDC sederhana setiap awal semester.
- Haroil Fitri : Apakah penerapan label DDC membantu pencarian buku?
- Ibu Lismaini Fitri S.Pd : Sangat membantu. Kami bisa cepat menemukan buku sesuai tema pembelajaran. Anak-anak juga mulai mengenal warna label tertentu untuk jenis buku tertentu.



Gambar 3. foto bersama kepala sekolah beserta dewan guru dan pengelola perpustakaan

Dari hasil observasi yang dilakukan selama kegiatan perpustakaan, peneliti mencatat bahwa guru dan anak-anak kini dapat menemukan buku yang diinginkan dalam waktu yang lebih singkat dibandingkan sebelumnya.



Gambar 4. anak-anak mencari buku

Sebelum menggunakan DDC, orang biasanya membutuhkan waktu sekitar 3 hingga 5 menit untuk mencari buku. Namun, setelah sistem pengkodean DDC diterapkan, waktu pencariannya berkurang menjadi 1 sampai 2 menit. Ini menunjukkan bahwa ada peningkatan dalam cara meminjam dan mengembalikan buku.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan sistem label DDC di TK Bunda Biaro Baru membantu dalam mencari koleksi buku dengan lebih mudah. Temuan ini sejalan dengan pendapat Evans tahun 2019, yang mengatakan bahwa sistem klasifikasi dapat membantu pengguna menemukan informasi dengan cepat dan tepat. Selain itu, penerapan DDC tidak hanya melibatkan angka, tetapi juga menggunakan label yang menarik dan menjelaskan kepada pengguna. Dalam pendidikan anak usia dini, orang yang mengelola perlu melakukan perubahan agar anak-anak dapat mengenali label dengan warna, gambar, atau simbol sesuai yang dijelaskan oleh Anderson dan Ross tahun 2022. Penggunaan label DDC juga bisa membantu anak-anak belajar disiplin dan bertanggung jawab, karena mereka belajar untuk mengembalikan buku ke tempatnya. Hal ini cocok dengan ide pendidikan karakter dalam literasi dini yang dijelaskan oleh Mulyasa tahun 2020, bahwa literasi itu bukan hanya kemampuan membaca, tetapi juga bagaimana kita bertanggung jawab terhadap sumber belajar.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian yang dilakukan di Perpustakaan TK Bunda Biaro Baru, bisa disimpulkan bahwa penggunaan label klasifikasi Dewey Decimal Classification (DDC) memberi efek baik pada peningkatan efisiensi dalam menemukan koleksi dan mengelola perpustakaan. Berikut adalah kesimpulan secara lebih rinci, Penggunaan sistem label DDC terbukti efektif. Perpustakaan TK Bunda Biaro Baru sukses menerapkan sistem DDC dengan cara yang sederhana, menggunakan angka, warna, dan simbol visual yang cocok untuk anak-anak. Koleksi buku diatur berdasarkan tema, sehingga rak buku menjadi tertata dengan baik dan lebih mudah diakses. Label DDC membuat pencarian buku menjadi lebih mudah bagi pengunjung. Para guru dan siswa dapat dengan cepat menemukan koleksi yang mereka cari, karena buku-buku dikumpulkan menurut bidang ilmu yang sama. Hasil pengamatan menunjukkan bahwa waktu untuk mencari buku berkurang hingga 50%, dari rata-rata 4 menit menjadi sekitar 2 menit setelah sistem label mulai digunakan. Tantangan utama adalah kurangnya pemahaman dan ketahanan label, Anak-anak masih menemukan kesulitan saat mencoba memahami angka -

angka yang ada di kode , dan seringkali pegangan pada label dapat menyebabkan kerusakan . Tetapi , kita bisa memperbaiki masalah ini dengan menggunakan label yang lebih tahan lama dan memberikan pendidikan secara rutin mengenai fungsi label. Sistem DDC membantu anak-anak kecil belajar cara literasi, Mereka mulai bisa mengenali jenis-jenis buku dan mengembalikannya ke tempat yang seharusnya . Hal ini menunjukkan bahwa DDC tidak hanya berfungsi secara teknis, tetapi juga membantu mereka membangun karakter agar lebih tertib dan bertanggung jawab.

Jadi , penerapan sistem DDC bisa menjadi cara yang praktis dan mendidik untuk mengelola koleksi perpustakaan di tempat pendidikan bagi anak -anak kecil .

SARAN

Berdasarkan hasil studi dan pengamatan di lapangan, peneliti memberikan beberapa rekomendasi sebagai berikut yaitu Bagi Pengelola Perpustakaan TK Bunda Biaro Baru, penting untuk memperbarui label secara teratur . Gunakan bahan laminasi supaya label lebih tahan lama . Bisa juga menambahkan ikon atau gambar menarik agar anak-anak lebih mudah mengenali label tersebut . Disarankan untuk membuat papan petunjuk DDC yang sederhana di setiap rak agar guru dan siswa mengetahui arti warna dan angka pada label. Bagi Guru, bisa memanfaatkan label DDC dalam aktivitas belajar literasi tematik, seperti mengenalkan kategori buku sambil bermain “ mencari rak yang benar ”. Guru sebaiknya juga menunjukkan cara merapikan rak agar anak-anak mau meniru kebiasaan tersebut dengan baik . Dan untuk peneliti berikutnya , disarankan agar memperluas penelitian dengan melibatkan lebih banyak sekolah atau perpustakaan TK. Ini berguna untuk membandingkan efektivitas sistem klasifikasi DDC. Penelitian juga bisa dikembangkan dengan cara kuantitatif untuk mengukur peningkatan efisiensi secara lebih statistik.

Implikasi Penelitian

Penelitian ini menunjukkan bahwa mengelola perpustakaan untuk anak -anak kecil dengan menggunakan sistem klasifikasi DDC bisa menjadi contoh penerapan literasi yang teratur di tingkat dasar pendidikan. Selain itu, ini juga memperkuat fungsi perpustakaan sebagai tempat untuk membangun karakter, disiplin , dan cinta membaca sejak usia dini. Sistem DDC terbukti berguna tidak hanya untuk pustakawan dan guru, tetapi juga memberi anak-anak pengalaman belajar yang langsung dalam memahami pengetahuan dengan cara yang teratur .

REFERENCES

- Aini, N., & Sulastri, R. (2021). Penggunaan sistem klasifikasi Desimal Dewey dalam pengelolaan koleksi di perpustakaan SD. *Jurnal Ilmu Perpustakaan dan Informasi*, 6(2), 45-53. <https://doi.org/10.21009/jipi.062.04>
- Ali, A. J. A. K. N., & Riady, Y. (2025). Edutainment in Ruang Guru Clash of Champion: A Semiotic Perspective. *Journal Corner of Education, Linguistics, and Literature*, 4(4), 410-421.
- Anwar, H. (2020). *Pengelolaan perpustakaan di sekolah: Teori dan praktik pengelolaan koleksi dengan DDC*. Jakarta: Grup Prenadamedia.
- Arisanty, M., Kharis, S. A. A., Wiradharma, G., Sukatmi, S., Riady, Y., & Permatasari, S. M. (2025). Optimalisasi literasi digital dalam membangun ruang siber yang aman dari kekerasan seksual. *Abdimas Langkanae*, 5(2), 283-297.
- Arisanty, M., Riady, Y., Anastassia Amellia Kharis, S., Maulidia Permatasari, S., & Sukatmi, S. (2025). CERDAS DAN AMAN BERMEDIA DIGITAL : PENINGKATAN KESADARAN KEAMANAN SIBER DI ERA HOAKS DAN PHISHING. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Patikala*, 4(4), 1407-1418. <https://doi.org/10.51574/patikala.v4i4.3282>
- Arisanty, M., Riady, Y., Kharis, S. A. A., Permatasari, S. M., & Sukatmi, S. (2025). CERDAS DAN AMAN BERMEDIA DIGITAL: PENINGKATAN KESADARAN KEAMANAN SIBER DI ERA HOAKS DAN PHISHING. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Patikala*, 4(4), 1407-1418.
- Arisanty, M., Riady, Y., Kharis, S. A. A., Sukatmi, S., Zubir, E., & Ajmal, M. (2024). Creative Digital Literacy in Reducing War Flaming on Social Media. *Communicatus: Jurnal Ilmu komunikasi*, 8(2), 1-20.
- Arisanty, M., Riady, Y., Robiansyah, A., Permatasari, S. M., & Pangesti, N. R. (2023). Digital Flaming Phenomenon: Flamer Reasons Behind “Freedom of Expression” on Social Media. *KOMUNIKA*, 6(2).

- Arshad, M., Ajmal, M., & Riady, Y. (2025). Analyzing the Effects of the Covid-19 Pandemic on University Students' Academic Performance Administration: A Post-Pandemic Assessment. *JENTIK: Jurnal Pendidikan Teknologi Informasi dan Komunikasi*, 4(1), 21-30.
- Asosiasi Perpustakaan Amerika. (tahun 2019). *Pengenalan tentang Klasifikasi Desimal Dewey (edisi ke-23)*. Chicago, IL: ALA Editions .
- Ausat, A. M. A., Azzaakiyyah, H. K., Permana, R. M., Riady, Y., & Suherlan, S.(2023). The Role of ChatGPT in Enabling MSMEs to Compete in the Digital Age. *Innovative: Journal of Social Science Research*, 3(2), 622–631. <https://doi.org/10.31004/innovative.v3i2.346>
- Ausat, A., Massang, B., Efendi, M., Nofirman, N., & Riady, Y. (2023). Can Chat GPT Replace the Role of the Teacher in the Classroom: A Fundamental Analysis. *Journal on Education*, 5(4), 16100-16106. <https://doi.org/10.31004/joe.v5i4.2745>
- Fitriani, D., Riady, Y., Evriza, E., Kuswanti, E., Sukatmi, S., Arisanty, M., Karim, M. F., Ajmal, M., & rahim, N. B. (2025). The User Experience and Perception in Education of Digital Books in Librarians' Approaches to Library Services in Tangerang . *Indonesian Journal of Pedagogy and Teacher Education*, 3(2), 41–49. <https://doi.org/10.58723/ijopate.v3i2.395>
- Fitriani, R., & Wahyuni, D. (2022). Keefektifan penggunaan label klasifikasi DDC untuk mempermudah pencarian informasi di perpustakaan sekolah. *Jurnal Kepustakawanan Indonesia*, 11(1), 12–22. <https://doi.org/10.24198/jki.v11i1.32145>
- Habibi, A., Riady, Y., Alqahtani, T.M.(2022) Online Project-Based Learning for ESP: Determinants of Learning Outcomes during Covid-19 Studies in English Language and Education, 2022, 9(3), pp. 985–1001
- Habibi, A., Riady, Y., Alqahtani, T.M.(2023) Drivers affecting Indonesian pre-service teachers' intention to use m-learning: Structural equation modeling at three universities *E-Learning and Digital Media.*, 2023, 20(6), pp. 519–538
- Habibi, A., Riady, Y., Samed Al-Adwan, A., Awni Albelbisi, N.(2023) Beliefs and Knowledge for Pre-Service Teachers' Technology Integration during Teaching Practice: An Extended Theory of Planned Behavior *Computers in the Schools.*, 2023, 40(2), pp. 107–132
- Harahap, M. A. K., Almaududi Ausat, A. M., Rachman, A., Riady, Y., & Azzaakiyyah, H. K. (2023). Overview of ChatGPT Technology and its Potential in Improving Tourism Information Services. *Jurnal Minfo Polgan*, 12(1), 424-431.
- Hartono, A., & Lestari, M. (2020). Penataan rak buku yang baik berdasarkan klasifikasi DDC di perpustakaan anak. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(3), 178–187. [<https://doi.org/10.31004/jpau.v5i3.1594>] (<https://doi.org/10.31004/jpau.v5i3.tahun.1594>)
- IFLA (Federasi Internasional Asosiasi dan Lembaga Perpustakaan). (2020). *Panduan untuk Perpustakaan Sekolah (edisi ke-2)*. Den Haag: IFLA.
- Khatib, A. J. A., & Riady, Y. (2023). Navigating Hybrid Language Learning Realities: Students' Views on Workload & Time Allocation during Covid-19. *REiLA: Journal of Research and Innovation in Language*, 5(2), 161-177.
- Muhaimin, M., Habibi, A., Riady, Y. (2023) Covid-19 distance and online learning: a systematic literature review in pharmacy education *BMC Medical Education*, 2023, 23(1), 367
- Purnomo, A. (2021). Cara menemukan informasi dan penggunaan label DDC di perpustakaan SD negeri. *Jurnal Pustaka Ilmiah*, 7(4), 89–97. <https://doi.org/10.24036/jpi.v7i4.22233>
- Putri, Kinkin Y. S.; Riady, Yasir; and Suwito, Annisa (2024) "Changing Healthy Living Behavior in the Post-Pandemic Era: New Communication Culture," *JURNAL KOMUNIKASI INDONESIA: Vol. 13: No. 1, Article 10.*
- Rahayu, T., & Hidayat, S. (2019). Studi penerapan sistem klasifikasi DDC di perpustakaan sekolah: Contoh di SD Negeri 04 Palembang. *Jurnal Informasi dan Perpustakaan*, 8(1), 33–42.
- Riady, Y. (2009). *Perilaku Perilaku Pencarian Informasi Mahasiswa Pascasarjana Program Doktor Bidang Pendidikan Bahasa Yang Menyusun Disertasi: Studi Kasus Di Universitas Negeri Jakarta*. Tesis. Program Magister Ilmu Perpustakaan dan Informasi, Fakultas Ilmu Pengetahuan Budaya, Universitas Indonesia, Indonesia.
- Riady, Y. (2013). Literasi Informasi sejak dini: pengetahuan baru bagi anak Usia dini. *Visi: Jurnal Ilmiah Pendidik dan Tenaga Kependidikan Pendidikan Non-Formal*. 8(2).159-165. DOI: <https://doi.org/10.21009/IV.0802.10>

- Riady, Y. (2014) Assisted learning through facebook: A case study of universitas terbuka's students group communities in Jakarta, Taiwan and Hong Kong Turkish Online Journal of Distance Education., 2014, 15(2), pp. 227–238
- Riady, Y., Alqahtany, T.M., Habibi, A., Sofyan, S., Albelbisi, N.A.(2022) Factors affecting teachers' social media use during covid-19 Cogent Social Sciences, 2022, 8(1), 2115658
- Riady, Y., Arisanty, M., Kuswanti, E., Sukatmi, S., Karim, M. F., & Ajmal, M. (2025). The Role of Open and Distance Education in Digital Ecosystem Transformation: A Qualitative Study on Enhancing Educational Accessibility. IJOEM Indonesian Journal of E-learning and Multimedia, 4(2), 81-89.
- Riady, Y., Arisanty, M., Kuswanti, E., Sukatmi, S., Karim, M. F., & Ajmal, M. (2025). The Implementation of Open and Distance Education to Advance Educational Access in Remote Areas. FINGER: Jurnal Ilmiah Teknologi Pendidikan, 4(2), 141-149.
- Riady, Y., Habibi, A., Mailizar, M., Alqahtani, T. M., Riady, H., & Al-Adwan, A. S. (2025). TAM and IS success model on digital library use, user satisfaction and net benefits: Indonesian open university context. Library Management.
- Riady, Y., Sofwan, M., Mailizar, M., Alqahtani, T. M., Yaqin, L. N., Habibi, A.(2023) How can we assess the success of information technologies in digital libraries? Empirical evidence from Indonesia. International Journal of Information Management Data Insights, 3(2), 2667-0968, <https://doi.org/10.1016/j.jjimei.2023.100192>
- Sari, DP, & Nurhaliza, E. (2023). Inovasi layanan perpustakaan anak menggunakan klasifikasi DDC untuk mendukung literasi awal . Jurnal Literasi dan Pendidikan Usia Anak Dini, 4(2), 56–65. <https://doi.org/10.37481/jlpau.v4i2.4872>
- Sihombing, C. C. K., Simanullang, S., Pahlevi, H., Riady, Y., & Ajmal, M. (2025). Counseling and Training on The Application of Criminal Sanctions for Violations of BPJS Ketenagakerjaan. Aktual: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat, 3(2), 51–56. <https://doi.org/10.58723/aktual.v3i2.389>
- Sulistyo-Basuki, L. (2018). Pengenalan Ilmu Perpustakaan. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Widyahastuti, F., Riady, Y., Fransiskus, D.(2017) Performance prediction as a new feature in e-learning Proceedings of the International Conference on e-Learning, ICEL, 2017, pp. 237–243
- Widyahastuti, F., Riady, Y., Zhou, W.(2017) Prediction model students' performance in online discussion forum ACM International Conference Proceeding Series, 2017, pp. 6–10